

ABSTRAK

Perubahan kondisi ekonomi sering mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan, tidak terkecuali pada sektor perbankan. Manajemen yang belum siap untuk perubahan kondisi ekonomi akan menghadapi kemungkinan penurunan kinerja keuangan dan pengalaman terburuk kebangkrutan. Sehingga perusahaan terpaksa melakukan *turnaround* untuk mencegah terjadinya kebangkrutan.

Maka dari itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *turnaround* dan keluar dari kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan perbankan, karena sektor perbankan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat Indonesia. Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan di sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019, Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa *free asset* berpengaruh positif terhadap keberhasilan *turnaround*. Sebaliknya, restrukturisasi hutang berpengaruh negatif terhadap keberhasilan *turnaround*. Restrukturisasi hutang pada perbankan dan non-perbankan memiliki efek yang berkebalikan karena kebijakan OJK untuk restrukturisasi hutang lebih menguntungkan peminjam. Selanjutnya, variabel *asset retrenchment* dan *CEO turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan *turnaround*.

Kata Kunci: *Asset Retrenchment, CEO Turnover, Free Asset, Restrukturisasi Hutang, Turnaround.*

ABSTRACT

A change of economic condition often affects companies' financial performance, including banking companies. In other words, unprepared management will have a decline in their financial performance. Moreover, it will have the worst experience, i.e. being bankrupt. As a consequence, companies have done turnaround in order to prevent bankruptcy.

Thus, it is important to find out some factors which affect the success of turnaround and get through from financial distress of banking companies; as there is a significant effect of banking companies on Indonesia's economic condition. This research focussed on banking companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019. Furthermore, the data analysis technique used logistics regression.

The research result concluded that free assets had a positive effect on the success of turnaround. On the other hand, debts restructuring had a negative effect on the success of turnaround. The restructuring of either banking or non-banking companies had a contrasting effect since OJK' s policy of it had more advantages on their creditor. Meanwhile, both asset retrenchment and CEO's turnover had insignificant effect on the success of turnaround.

Keywords: Asset Retrenchment, CEO's Turnover, Free Asset. Debts Restructuring, Turnaround.